



## ABSTRAK *anti*

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY mempunyai tujuan untuk menguji ketelitian pembuatan jaring-jaring triangulasi garis radial guna pemetaan planimetris berskala 1 : 5 000. Untuk pembuatan peta dasar digunakan foto udara pankromatik hitam putih berskala 1 : 11 000 pemotretan tahun 1987, sebagai sumber pengumpulan data primer.

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode penginderaan jauh dengan teknik interpretasi foto udara secara manual melalui pendekatan fotomorfik, yaitu pelacakan atas dasar karakteristik rekaman foto. Dalam pembuatan jaring-jaring titik ikat digunakan interseksi dan reseksi. Reseksi digunakan untuk menentukan lokasi titik prinsipal foto udara pada posisi peta yang secara planimetrik benar. Interseksi digunakan untuk menghilangkan pergeseran letak oleh topografi maupun "tilt". Jaring-jaring titik ikat yang ada digunakan sebagai pedoman untuk mengubah kenampakan foto udara dengan bantuan zoom transferscope. Alat ini bermanfaat untuk menyamakan bentuk kenampakan pada foto udara dengan kertas gambar yang berisi titik-titik ikat.

Pengujian jarak dan azimuth dilakukan pada peta dasar terhadap data lapangan. Dari liputan tiap lembar foto udara dibagi menjadi 3 bagian dengan cara membagi jarak dari pusat foto udara ke tepi foto udara skala 1 : 11 000, sehingga diperoleh 3 strata, yaitu: stratum I daerah sekitar titik prinsipal, stratum II daerah di antara stratum I dengan stratum III, stratum III daerah paling luar. Tiap stratum pada peta dasarnya diambil sampel untuk diuji di lapangan yaitu jarak dan azimuth dengan obyek jalan sebagai sampelnya.

Dari perbandingan peta dasar terhadap data lapangan diperoleh penyimpangan pembuatan jaring-jaring titik kontrol sebesar 19,30 meter (6,39 %) dengan ketelitian yang diperoleh sebesar 93,61 %.